

## KESIMPULAN DAN SARAN

## KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan secara berulang, diketahui bahwa kemampuan bahasa Inggris siswa SD masih agak lemah. Kesulitan yang dihadapi oleh banyak siswa SD adalah dalam hal tata bahasa, mengucapkan bunyi-bunyian dalam bahasa Inggris, dan mengekspresikan ide dalam bahasa Inggris. Kesulitan ini sebenarnya juga merupakan akibat dari kebiasaan guru yang sering menterjemahkan ide-ide dalam bahasa Inggris secara kata per kata. Sehingga apabila kebiasaannya bisa dihilangkan atau paling tidak dikurangi, maka kesulitan ini juga akan terhindar.

Motivasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris cukup kurang. Hal ini disebabkan oleh suasana kelas yang kurang mendukung. Suasana kelas sangat mempengaruhi para siswa dalam memperoleh kemampuan berbahasa, maka dapat dipahami bahwa diperlukan suasana kelas yang ideal guna mencapai proses pembelajaran bahasa yang berhasil.

Penggunaan buku ajar tetap dapat diteruskan namun pengajar perlu secara kreatif menggunakan buku ajar tersebut dan tidak menjadikannya sebagai aturan pengajaran yang kaku.

Dengan menggunakan metode gambar dan melibatkan semua murid akan menghidupkan suasana belajar, sekalipun jam pelajarannya diberikan antara jam 13.00 - 15.00 sore, dimana banyak anak yang merasa gerah dan segan belajar apalagi pelajaran bahasa asing, maka semua dapat diatasi.

#### SARAN

1. Pengajar diharapkan untuk lebih kreatif terutama dalam mengajarkan kosa kata baru, bisa melalui gambar, sketsa, atau benda-benda nyata (real objects).
2. Pengajar sebaiknya melibatkan semua pembelajar dalam kegiatan belajar-mengajar, dan tidak membedakan murid berdasarkan kemampuannya, terutama di dalam memeberi giliran, malah sebaiknya lebih memberikan perhatian lebih kepada pembelajar-pembelajar yang kurang. Sehingga para pembelajar

yang kemampuannya kurang dapat memiliki motivasi dan tidak bersikap antipati terhadap bahasa Inggris.

3. Pengajar diharapkan menggunakan bahasa Inggris dalam menerangkan dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sehingga para pembelajar dapat terbiasa kontak dengan bahasa tersebut.
4. Para pengajar diharapkan dapat menggunakan tata bahasa, kosa kata, maupun bercakap-cakap dalam bahasa Inggris yang benar sesuai yang diharapkan oleh semua pihak termasuk Pemerintah.
5. Sebisanya disediakan suatu ruangan sangat tidak statis dan dapat diubah-ubah bentuknya, sehingga kesulitan dalam hal aktifitas yang membutuhkan gerakan dapat dihindarkan.
6. Jumlah murid dalam satu kelas untuk pelajaran bahasa Inggris selayaknya sebesar-besarnya 25 orang siswa. Hal ini dapat diatur dengan membagi kelas menjadi dua kelompok dan setiap kelompok diajar secara terpisah. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan waktu luang di luar jam sekolah.
7. Suasana kelas selayaknya bersahabat sehingga para

pembelajar tidak takut kepada pengajar.

8. Metode pengajaran model ceramah selayak tidak digunakan lagi dalam pengajaran bahasa Inggris. Siswa perlu diajak berperan aktif di dalam kelas.

